

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK DALAM PELANGGARAN  
LALU LINTAS YANG MENYEBABKAN HILANGNYA NYAWA ORANG  
LAIN DI KOTA SINGARAJA**

**Oleh**

**Ida Ayu Putu Monika Dewi, NIM 1614101101**

**Jurusan Hukum Dan Kewarganegaraan**

**ABSTRAK**

Kecelakaan merupakan sebuah kelalaian dan kelalaian merupakan suatu tindak pidana yang ada pertanggungjawaban pidananya, seperti yang telah diatur di dalam Pasal 310 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Permasalahannya ketika kecelakaan yang dilakukan oleh anak menyebabkan orang lain meninggal dunia, bagaimana penegakan hukum terhadap anak di bawah umur dalam kasus kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya nyawa orang lain di kota Singaraja. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah penelitian lapangan dengan mendasarkan pada fakta yang ada. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan dengan cara studi kepustakaan, metode analisis dengan cara kualitatif yaitu dengan menjabarkan dan menafsirkan data berdasarkan doktrin dan norma hukum yang berkaitan dengan pokok permasalahan kemudian disusun untuk memperoleh kejelasan dari masalah yang dibahas. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan dalam penegakan hukum terhadap anak, secara umum dari data yang di dapat sejak tahun 2017 samapi 2019 terdapat 25 perkara yang masuk di Kepolisian Resor Buleleng, penyelesaiannya yaitu hanya pada tahap diversi di Kepolisian, karena anak tersebut berusia 15 tahun dan merupakan tersangka serta ancaman hukumannya kurang dari 7 (tujuh) tahun, dimana anak tersebut telah melanggar Pasal 310 ayat (4) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

**Kata Kunci : Penegakan Hukum, Anak, Pelanggaran Lalu Lintas.**

**LAW ENFORCEMENT AGAINST CHILDREN IN TRAFFIC VIOLATIONS  
WHICH CAUSES THE LOSS OF THE LIVES OF OTHERS FROM  
SINGARAJA CITY**

**BY**

**Ida Ayu Putu Monika Dewi, NIM 1614101101**

**DEPARTMENT OF LAW AND CIVICS**

**ABSTRACT**

*An accident is an omission and negligence is a crime that is no criminal accountability, as set out in Article 310 of Law Number 22 Year 2009 regarding Traffic and Road Transportation. The issue when the accident committed by a child causing others died, how law enforcement against minors in the case accident resulting in loss of lives of others in the city of Singaraja. This study uses empirical legal research. Empirical legal research is a field research by relying on facts. Data were collected by interviews and by means of a literature study, methods of analysis with qualitative way to describe and interpret data based on the doctrine and legal norms relating to the subject of the obtain problem then arranged for the clarity of the issues discussed. Based on the research that writers get in law enforcement against children, generally from the data in the can since 2017 till 2019 there are 25 cases entered in the Police Buleleng, the solution is only at the stage of diversion in the police, because the child was 15 years old and is suspect as well as the penalties are less than 7 (seven) years, where the child has violated Article 310 paragraph (4) of Law Number 22 year 2009 regarding Traffic and Road Transportation.*

**Keywords : Law Enforcement, Children, Traffic Violations**